

PENGARUH REINFORCEMENT DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

Mandalina Djami¹, Jelinda Sanaou², Sry Yusti Bien³, Maria Indriani Sesfao⁴
mandalinadjami@gmail.com¹, jelindasanaou@gmail.com², yustibin66@gmail.com³,
indriamaria186@gmail.com⁴

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reinforcement dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Kupang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 13 mahasiswa yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang terdiri atas lima indikator reinforcement dosen dan lima indikator motivasi belajar mahasiswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor reinforcement dosen sebesar 17,38 dan rata-rata motivasi belajar mahasiswa sebesar 17,62. Analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat antara reinforcement dosen dan motivasi belajar mahasiswa ($r = 0,767$; $p = 0,002$). Koefisien determinasi ($R^2 = 0,588$) menunjukkan bahwa reinforcement dosen memberikan kontribusi sebesar 58,8% terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik reinforcement yang diberikan dosen, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, dosen perlu secara konsisten memberikan penguatan positif dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Reinforcement Dosen, Motivasi Belajar, Mahasiswa PAK, Penguatan Positif, Pendidikan Tinggi.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun dalam belajar, aktif mengikuti perkuliahan, serta berusaha mencapai prestasi akademik yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan menurunnya partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa adalah reinforcement atau penguatan yang diberikan dosen. Reinforcement merupakan respons positif yang diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk pujian, penghargaan, perhatian, maupun dukungan terhadap perilaku belajar yang baik. Menurut B. F. Skinner, reinforcement berfungsi memperkuat perilaku yang diharapkan sehingga cenderung diulangi pada masa mendatang.

Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pujian, penghargaan, dan apresiasi yang diberikan dosen dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa sehingga mendorong mereka untuk belajar lebih giat.

Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) di IAKN Kupang memiliki karakteristik pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi, refleksi, dan pengembangan kompetensi profesional. Oleh karena itu, reinforcement dosen menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin:

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	12	92,3%
Laki-laki	1	7,7%
Total	13	100%

Mayoritas responden berasal dari angkatan 2025.

Deskripsi Reinforcement Dosen

Skor total reinforcement dosen diperoleh dari lima indikator dengan skor maksimum 25.

Hasil analisis menunjukkan:

Statistik	Nilai
Jumlah responden	13
Rata-rata	17,38
Skor minimum	5
Skor maksimum	25

Nilai rata-rata 17,38 menunjukkan bahwa mahasiswa menilai reinforcement dosen berada pada kategori baik.

Deskripsi Motivasi Belajar

Skor total motivasi belajar diperoleh dari lima indikator dengan skor maksimum 25.

Statistik	Nilai
Jumlah responden	13
Rata-rata	17,62
Skor minimum	5
Skor maksimum	25

Nilai rata-rata 17,62 menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik.

Uji Hipotesis

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan:

Variabel	r	Sig.
Reinforcement Dosen – Motivasi Belajar	0,767	0,002

Nilai korelasi sebesar 0,767 menunjukkan hubungan positif yang kuat. Karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi:

$$R^2 = 0,588$$

Artinya, sebesar 58,8% variasi motivasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh reinforcement dosen, sedangkan 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 7,136 + 0,603X$$

Artinya, setiap peningkatan satu satuan reinforcement dosen akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,603 poin.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reinforcement dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi PAK IAKN Kupang. Temuan ini sejalan dengan teori behavioristik Skinner yang menyatakan bahwa perilaku yang memperoleh penguatan positif akan cenderung diulangi.

Pujian, motivasi, apresiasi, dan penghargaan yang diberikan dosen membuat mahasiswa merasa dihargai sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa yang menerima reinforcement positif juga menunjukkan kecenderungan lebih tinggi untuk mengerjakan tugas tepat waktu, memahami materi perkuliahan, serta mencari sumber belajar tambahan secara mandiri.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Radhiah (2017) yang menyatakan bahwa pemberian penguatan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian Zeirlina dkk. (2024) menemukan bahwa reinforcement positif berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar mahasiswa.

Dengan demikian, dosen perlu mengoptimalkan penggunaan reinforcement positif dalam proses pembelajaran melalui pemberian pujian, penghargaan, pengakuan terhadap prestasi, serta dukungan ketika mahasiswa mengalami kesulitan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Reinforcement dosen pada mahasiswa Program Studi PAK IAKN Kupang berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 17,38.
2. Motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 17,62.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara reinforcement dosen dan motivasi belajar mahasiswa dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,767$ dan signifikansi $p = 0,002$.
4. Reinforcement dosen memberikan kontribusi sebesar 58,8% terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, dosen disarankan untuk terus memberikan reinforcement positif secara konsisten guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Radhiah. (2017). Pemberian penguatan (reinforcement) terhadap motivasi mahasiswa pada mata

- kuliah teori sastra. *Visipena*, 8(1), 91–102.
- Sanjaya, W.(2006). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. New York: Macmillan.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2021). Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zeirliana, E. D., Kholisoh, S. J. N., & Jamaluddin, M. (2024). Efektivitas reinforcement positif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 3(3), 131–137.